

ABSTRAK

.Pelaksanaan perjanjian antara Pengusaha Toko Bintang Baru Bandung dengan Pemilik Toko Faith Store Pontianak sebagai pembeli dalam hukum perdata termasuk dalam jenis perjanjian jual beli, dilakukan secara lisan (tidak tertulis) tetapi kekuatan mengikatnya sama dengan perjanjian yang dibuat secara tertulis dan perjanjian tersebut menimbulkan hak dan kewajiban bagi para pihak, karena perjanjian tersebut telah memenuhi syarat sahnya perjanjian yang diatur dalam Pasal 1320 Kitab Undang – undang Hukum Perdata, yaitu sepakat mereka yang mengikatkan dirinya, kecakapan untuk membuat atau mengadakan suatu perikatan, suatu hal tertentu dan suatu sebab yang halal.

Rumusan masalah : “Apakah Pengusaha Toko Bintang Baru Bandung Sudah Bertanggung Jawab atas Kehilangan Barang yang dikirim kepada Pemilik Toko Faith Store Pontianak ?” Dalam penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Empiris dengan Pendekatan Deskriptif Analisis yaitu, menggambarkan dan menganalisa keadaan – keadaan atau fakta – fakta sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan sehubungan dengan masalah yang diteliti. Tujuan Penelitian : Untuk Mendapatkan data dan informasi tentang pelaksanaan perjanjian jual beli pakaian antara Pengusaha Toko Bintang Baru Bandung dan Pemilik Toko Faith Store Pontianak, Untuk mengungkapkan faktor penyebab Pengusaha Toko Bintang Baru Bandung yang belum sepenuhnya melaksanakan tanggung jawabnya dalam perjanjian jual beli pakaian, untuk mengungkapkan akibat hukum bagi pihak pengusaha Toko Bintang Baru Bandung, Untuk mengungkapkan upaya yang dilakukan Pemilik Toko Faith Store terhadap Pengusaha Toko Bintang Baru Bandung. Metode Penelitian : Jenis penelitian dalam metode penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan perjanjian antara pihak Toko Bintang Baru Bandung dengan Toko Faith Store Pontianak dimana Pihak Pengusaha Toko Bintang Baru Bandung belum sepenuhnya bertanggung jawab atas kehilangan barang yang di kirim. Faktor yang menyebabkan Pengusaha belum bertanggung jawab adalah kondisi keuangan yang belum mencukupi untuk melunasi ganti rugi karena adanya permasalahan internal dari pihak pegawai Toko Bintang Baru Bandung yang melarikan sejumlah uang dari Pemilik Toko Bintang Baru Bandung. Akibat hukum bagi penjual yang belum bertanggung jawab adalah mendapatkan teguran dari pihak Pemilik Toko Faith Store untuk segera melaksanakan kewajibannya sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Sedangkan upaya yang dilakukan dari Pihak Pemilik Toko Faith Store terhadap Pengusaha Toko Bintang Baru Bandung yang belum bertanggung jawab sepenuhnya adalah melakukan penagihan secara terus – menerus dan apabila terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak maka akan diselesaikan secara kekeluargaan dan belum pernah permasalahan diselesaikan melalui jalur hukum atau melalui pengadilan.

Kata Kunci : Perjanjian Jual Beli, Tanggung Jawab, Pengusaha, Pengiriman Barang

ABSTRACT

The implementation of the agreement between the Bandung Bintang Baru Store Entrepreneur and the Pontianak Faith Store Store Owner as a buyer in civil law is included in the type of sale and purchase agreement, carried out orally (not written) but the binding force is the same as the agreement made in writing and the agreement gives rise to rights and obligations. obligations for the parties, because the agreement has fulfilled the conditions for the validity of the agreement as regulated in Article 1320 of the Civil Code, namely the agreement of those who bind themselves, the ability to make or enter into an engagement, a certain matter and a lawful cause.

The formulation of the problem: "Is the Bandung New Bintang Store Entrepreneur Responsible for the Loss of Goods sent to the Pontianak Faith Store Store Owner?" In this study using Empirical Research Methods with a Descriptive Analysis Approach, namely, describing and analyzing the circumstances or facts as they were at the time the research was conducted so that conclusions can be drawn with respect to the problem under study. Research Objectives: To obtain data and information about the implementation of the clothing sale and purchase agreement between the Bandung Bintang Baru Store Entrepreneur and the Pontianak Faith Store Store Owner, to reveal the factors causing the Bandung Bintang Baru Store Entrepreneur who have not fully carried out their responsibilities in the clothing sale and purchase agreement, to reveal legal consequences for the entrepreneur of Bintang Baru Store Bandung, To reveal the efforts made by the owner of the Faith Store to the Entrepreneur of the New Bintang Store in Bandung. Research Methods: The type of research in this research method the author uses this type of research

The results of the study can be seen that in the implementation of the agreement between the Bintang Baru Bandung Store and the Faith Store Pontianak Store where the Bintang Baru Bandung Store Entrepreneur is not fully responsible for the loss of the goods sent. The factor that causes the entrepreneur not to be responsible is the financial condition that is not sufficient to pay compensation due to internal problems on the part of the employees of the Bintang Baru Bandung Store who ran away some money from the owner of the Bintang Baru Bandung store. The legal consequence for the seller who has not been responsible is to get a warning from the Faith Store Store Owner to immediately carry out his obligations as agreed. While the efforts made by the Faith Store Store Owner against the Bintang Baru Bandung Store Entrepreneur who have not been fully responsible are to carry out billing continuously and if there is a dispute between the two parties, it will be resolved amicably and the problem has never been resolved through legal or legal channels. through the courts.

Keywords: Sale and Purchase Agreement, Responsibility, Entrepreneur, Delivery of Goods